

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea sp.*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon dan termasuk dalam famili Rubiaceae dan genus *Coffea*. Tanaman ini tumbuh tegak, bercabang dan dapat mencapai tinggi 12 m. Tanaman kopi terdiri dari jenis *Coffea arabica* L., *Coffea canephora* P., dan *Coffea liberica*. Tanaman kopi merupakan komoditas ekspor dengan nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia, di samping merupakan salah satu komoditas unggulan yang dikembangkan di Indonesia. Sudah hampir tiga abad kopi diusahakan penanamannya di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam dan luar negeri (Haniefan & Basunanda, 2022)

Kopi merupakan salah satu sektor perkebunan yang menjadi andalan Indonesia dipasar dunia, Perkebunan kopi di Indonesia diusahakan oleh perkebunan besar Negara, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat. Perkembangan luas lahan perkebunan kopi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah luasan, dominasi oleh perkebunan rakyat, dimana perkebunan rakyat sangat mendominasi luas lahan perkebunan kopi di Indonesia (Wahyudi *et al*, 2018)

Manajemen produksi suatu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran penting dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Proses pengolahan green bean kopi di PT. Harta Mulia meliputi persiapan buah kopi, proses pecah biji, proses pengeringan, proses penggilingan, dan proses penyortiran. Perkebunan kopi Karanganyar terletak di Dusun Karanganyar, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Awalnya perkebunan kopi ini didirikan dan dikelola Belanda sejak abad XIX. Setelah Indonesia Merdeka perkebunan diambil alih dan dikelola oleh Bapak Denny Roshadi yang dulunya sebagai sinder di perkebunan saat masih ada Belanda.. Kemudian Bapak Denny Roshadi mendirikan PT. Harta Mulia. Perkebunan kopi Karanganyar mempunyai lahan kebun yang cukup luas dan menghasilkan beberapa ton pertahun. Perkebunan Kopi Karanganyar juga memiliki produk kopi bubuk "Kopi Karanganyar".

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Tujuan umum MKI adalah sebagai berikut:

- A. Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses budidaya, persiapan produksi, produksi, sampai dengan pemasaran produk.
- B. Mendapatkan masukan untuk umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- C. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Pengelolaan Perkebunana Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dengan PT. Harta Mulia.
- D. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

Tujuan khusus MKI adalah mengetahui, memahami dan melaksanakan proses produksi kopi robusta yang meliputi tentang tenaga kerja, cara ,biaya, alat bahan, mesin dan hasil produksi *green bean* kopi robusta di PT. Harta Mulia.

1.2.3 Manfaat MKI

Manfaat dari pelaksanaan MKI adalah sebagai berikut:

- A. Memperoleh gambaran tentang perusahaan.
- B. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mahasiswa di dunia kerja.
- C. Dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan keahlian tersebut.
- D. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang dunia kerja khususnya di bidang perkebunan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan MKI dilaksanakan di Dusun Karanganyar Timur, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 28 Oktober 2024 dengan jam kerja rata-rata 9 jam per hari dan mendapatkan libur 1 hari setiap 1 minggu. Jam kerja yang diberlakukan mulai 09.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan MKI dilakukan dengan mengikuti aktivitas yang dilakukan di PT. Harta Mulia untuk menunjang keberhasilan kegiatan MKI. Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Pengenalan Lokasi dan Materi

Pelaksanaan MKI diawali dengan pengenalan lokasi dan para karyawan beserta jabatannya serta pemberian materi oleh pembimbing lapang. Materi yang diberikan meliputi peraturan dan tata tertib perusahaan, jadwal kerja, tugas mahasiswa MKI, dan tugas masing-masing karyawan sesuai divisinya.

1.4.2 Pelaksanaan MKI

Pelaksanaan MKI dilaksanakan sesuai tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pengenalan lokasi dan materi
- b. Budidaya Tanaman Kopi
- c. Produksi Bubuk Kopi
- d. Pengolahan Natural *Green Bean*
- e. Pengemasan Produk kopi
- f. Penggudangan Green Bean dan Bubuk Kopi
- g. Pengujian Mutu Kopi
- h. Management Cafe dan Barista

1.4.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan kemudian mempraktekkan langsung.

1.4.4 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada karyawan dengan tujuan mendapatkan informasi secara rinci dan mendiskusikan apabila ada informasi yang kurang dipahami. Kegiatan ini sangat efektif karena langsung dilakukan kepada narasumber.

1.4.5 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku, jurnal, ataupun literatur yang berhubungan dengan laporan MKI ini. Studi literatur bertujuan untuk membandingkan dan memperoleh korelasi antara data yang diterima di lapangan dengan teori yang terdapat di buku, jurnal, ataupun literatur.

1.4.1 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah data yang diperoleh cukup. Pembimbing lapang juga mengoreksi penyusunan laporan sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mengurangi kesalahan.